

Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Millennial Pada SMK Nasional Padang

GUSTINA¹; YENIDA²; TUTIAZRA³

Politeknik Negeri Padang

Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164

*E-mail : umikhazid@gmail.com (korespondensi)

Abstract: *Recognizing individual financial management is very important, especially for millennials which is a geographical bonus for each country. Increasing financial literacy is one of the basic skills that can increase the value of life and human welfare in the future. The purpose of the implementation of this project is to improve the ability and understanding of financial literacy of students at the Padang National Vocational School, especially students majoring in office administration. Included in this financial literacy are financial management, understanding of economic transactions and practices, introduction of economic resources (earnings), introduction to the concept of spending (spending) as a fulfillment of basic needs, introduction to the concept of saving (saving), introduction to the concept of sharing (sharing) and an introduction to the concept of bad practice and financial crime. From this service, it is hoped that millennial youth have the ability and understanding of financial literacy and can provide good performance in their decision making in the future.*

Keywords: *Literacy, Financial, resources, money management*

Generasi millennial yang juga dikenali dengan Generasi Y (Gen Y), menjadi angkatan kerja di AS saat ini sebesar 35% (56 juta individu), (Paul,J, et all, 2018). Melihat fenomena ini maka, generasi millennial merupakan generasi potensial yang harus dibina, dididik dan diperhatikan dengan baik sehingga dapat memberikan performance yang lebih baik ke depannya untuk bangsa ini. Selain itu agar mereka mampu meningkatkan daya saing diantara kalangan muda terutama di dunia international.

Berdasarkan hasil survey indeks literasi finansial (keuangan), kemampuan *financial literacy* masyarakat Indonesia, termasuk kaum mudanya (milenial) untuk Kawasan Asia Tenggara, indeks Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan Malaysia dan Singapura (Fianto et al., 2017). Data World Bank pada 2015, menyebutkan Indonesia masuk peringkat 32 dari seluruh negara di dunia. Jika dibanding Singapura tadi, negara kita jauh tertinggal.

Pemerintah telah marak mengkampanyekan gerakan literasi

nasional, yang didalamnya termasuk adalah literasi keuangan sebagai kecakapan hidup (Fianto et al., 2017). Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Literasi keuangan dikatakan sebagai salah satu literasi dasar yang menawarkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan. Selain itu Literasi finansial juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang kompeten,

kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas dan juga sebagai warga negara dan warga dunia yang bertanggung jawab dalam pelestarian alam dan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan.

Dalam aturan OJK 2019, literasi keuangan adalah Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Peningkatan literasi keuangan ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan seseorang dalam mengelola keuangannya. Dalam teori pengambilan keputusan ini merupakan salah satu bentuk perilaku keuangan yang diinginkan.

Minimnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat termasuklah kaum muda dalam hal literasi keuangan tersebut akan mengakibatkan rendahnya pemanfaatan produk jasa perbankan dan non perbankan dengan benar sehingga masih banyak masyarakat yang memanfaatkan praktik jasa keuangan ilegal dan perilaku keuangan yang salah (instan, ingin cepat menggandakan uang melalui investasi ilegal/ bodong). Dari pemahaman tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan, tujuan akhirnya adalah agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pengelolaan keuangan mereka.

Literasi keuangan pada dasarnya mengungkap bagaimana pengetahuan keuangan seseorang dalam mengelola dan menggunakan keuangan yang ada menjadi sebuah kegiatan yang produktif, efektif dan menghasilkan manfaat banyak. Selain itu, literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil tindakan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang saat ini dan di masa depan. Ini mencakup kemampuan untuk memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan,

membelanjakan dengan bijak, dan mengelola tantangan yang terkait dengan peristiwa kehidupan seperti kehilangan pekerjaan, menabung untuk masa pensiun, atau membayar pendidikan anak (Cohen & Nelson, 2011), (Hidajat, 2018).

Berdasarkan (Indah, et all, 2018) generasi milenial memiliki ciri ciri sebagai berikut: Tahun kelahiran 1980-2000an; Sangat dekat dengan media social; Merupakan kaum yang kreatif, efisien, punya passion, dan produktif; Sangat dinamis, serba ingin cepat, instant; dan Open minded, kritis dan berani.

Siswa SMK Nasional Padang, merupakan generasi millennial yang sangat potensial dan produktif. Mereka sesuai dengan karakteristiknya, memiliki keinginan yang sangat besar terhadap media social dan teknologi digital. Hal inilah yang akan memberi pengaruh yang significant pada mereka, baik pengaruh positif, apalagi pengaruh negative. Terkait pemahaman literasi keuangan, banyak saat ini generasi ini menjadi sangat konsumtif, tidak terlalu peka dengan lingkungan, tidak paham prioritas, dan jarang memahami fungsi keuangan yang benar. Semua orang bisa menggunakan uang termasuk generasi milenial, namun hanya sedikit yang memahami bagaimana mengelola keuangan yang baik dan benar.

Sebelum merumuskan identifikasi masalah tadi, maka tim pengabdian merumuskan tujuan pelaksanaan dari kegiatan ini. Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan dan pemahaman literasi keuangan para siswa di SMK Nasional Padang, khususnya siswa jurusan administrasi perkantoran. Hal yang termasuk dalam literasi keuangan ini adalah pengelolaan keuangan, pemahaman tentang transaksi ekonomi dan praktiknya, pengenalan sumber daya ekonomi (*earning*), Pengenalan konsep belanja (*spending*) sebagai pemenuhan kebutuhan dasar, Pengenalan konsep menyimpan (*saving*), Pengenalan konsep berbagi (*sharing*), dan

Pengenalan konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial.

Penanaman nilai-nilai literasi keuangan sebagai kecakapan hidup harus dilakukan sedini mungkin, termasuk pada remaja/ kaum milenial, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan mereka terkait literasi keuangan tersebut dan juga tingkat kesejahteraan di masa yang akan datang.

Dari hasil diskusi dengan pihak sekolah, diperoleh factual berupa ditemukannya pola hidup konsumtif di kalangan remaja tersebut, serta kesulitan dalam mendisiplinkan diri untuk menabung dan berhemat.

Siswa SMK Nasional Padang harus terus dimotivasi untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam setiap pembelajarannya. Oleh karena itu, pelatihan peningkatan literasi keuangan untuk siswa ini (kalangan milenial) ini sangat urgent untuk dilakukan, mengingat manfaat dan kontribusi yang akan diberikannya pada masyarakat.

Setelah melakukan analisa situasi dan identifikasi masalah pada bab sebelumnya, maka di bagian ini akan dirumuskan solusi yang akan diprogramkan.

Solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian bagi masyarakat ini adalah :

- 1) Dari segi ilmu pengetahuan, akan dilakukan pelatihan dan bimbingan tentang literasi keuangan/ pengelolaan keuangan millennial. Nantinya mitra akan dapat meningkatkan pemahamannya dan eksperiencenya terhadap literasi keuangan tersebut.
- 2) Dari sisi manajemen (pengaturan diri dan manajemen keuangan). Dilakukan simulasi manajemen keuangan sederhana, sehingga terjadi peningkatan kemampuan menangan / pengelolaan keuangan, arus kas, saving/

investment, serta peningkatan SDM milenial tersebut.

Dengan adanya solusi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Nasional, khususnya terkait kecakapan literasi keuangan dikalangan milenial yang tentu saja merupakan usia produktif yang akan memberikan kinerja kepada negara kita.

METODE

Bagian ini menjelaskan tentang tahapan yang akan dilaksanakan sehubungan dengan pelatihan yang akan dilakukan bersama mitra SMK Nasional Padang, yang beralamat di Sudirman No.11A, Kampung Jao Kec. Padang Barat, kota Padang, Sumatra Barat. Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Pelatihan Literasi Keuangan

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra (SMK Nasional Padang), seperti telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka tim pengabdian akan melaksanakan:

Tahap 1 : melakukan survei dan diskusi ke mitra SMK Nasional Padang.

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendiskusikan dengan pihak pimpinan, perihal keadaan sekolah/ profil mitra, permasalahan yang dihadapi pihak mitra. Kemudian dari data yang ada tim pengabdian saling mendiskusikan hal ini bersama tim pengarah dari lembaga pengabdian masyarakat untuk solusi terbaik dari permasalahan mitra.

Adapun identifikasi permasalahan yang diperoleh saat survei dan diskusi dengan pihak mitra adalah:

- a) Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan di kalangan remaja/ milenial (siswa SMK), padahal kemampuan keuangan dasar merupakan salah satu kecakapan hidup yang akan menjadi bekal dalam berbagai tantangan masa depan, misalnya kecakapan mengelola keuangan pribadi, mengenal prioritas kebutuhan, tabungan/saving, investasi, dan lainnya sehingga kelak jika remaja ini berumah tangga mereka dapat menjaga ketahanan keuangan (*financial resilience*) rumah tangganya.
- b) Belum adanya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan terkait dari pihak manapun yang diikuti oleh mitra, sehingga untuk saat ini pelatihan ini urgent untuk segera dilaksanakan.

Selanjutnya tim pengabdian kembali mendatangi pihak mitra untuk membuat kesepakatan kesediaan mengikuti pelatihan yang akan dilakukan pada program pengabdian pada masyarakat ini, dibuktikan dengan adanya surat pernyataan dari mitra. Selanjutnya, dilakukan perencanaan kegiatan pelatihan dan sosialisasi, seperti merancang kegiatan, metode yang akan dilakukan, menentukan materi yang akan disampaikan, narasumber, perencanaan waktu, jadwal kegiatan dan tempat.

Solusi untuk permasalahan yang dialami mitra adalah bimbingan dan pelatihan peningkatan literasi keuangan kaum milenial.

Tim pengabdian akan melaksanakan: Pelatihan dan sosialisasi tentang literasi keuangan/ pengelolaan keuangan millennial Melakukan simulasi manajemen keuangan sederhana

Adapun rencana pelatihan ini terlihat dalam langkah berikut:

*Merancang pelatihan yang mampu meningkatkan pengetahuan mitra terkait literasi keuangan (pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, arus kas, motivasi

pengelolaan keuangan, saving/ investment, skala prioritas kebutuhan).

- *Merancang metode bimbingan dan pelatihan, berupa metode ceramah dan sosialisasi bertujuan untuk mentransfer ilmu secara teoritis maupun pengalaman kepada peserta pelatihan. Dengan metode ini diharapkan dapat merubah *mind set* peserta akan pentingnya semangat dalam pengelolaan keuangan yang benar dan bermanfaat.
- *Selanjutnya melakukan metode sharing dan diskusi, bertujuan untuk pemecahan masalah real yang dihadapi oleh peserta untuk dicarikan solusinya. Setelahnya, dilakukan simulasi manajemen keuangan sederhana.
- *Merancang jadwal pelatihan dan bimbingan. Pelatihan ini akan dilaksanakan satu hari, dimana tanggal pelaksanaan ditetapkan kemudian.
- Kemudian, Memastikan peserta yang akan ikut dengan mendata ulang peserta/siswa
- Pelaksanaan program kegiatan: pelatihan dilaksanakan setelah semua persiapan dilaksanakan dengan baik, terutama menyangkut meteri, waktu, tempat dan peserta.

Tahap 2 : Pelaksanaan program kegiatan ke mitra SMK Nasional Padang

Pada tahapan ini kegiatan akan digelar sesuai tempat yang telah dirancang, yaitu di SMK Nasional Padang

Melakukan pelatihan dan bimbingan terkait pemahaman literasi keuangan, khususnya untuk kalangan milenial. Adanya simulasi manajemen keuangan sederhana dan kuis literasi. Ini dilakukan untuk menguji pemahaman yang sudah telah diberikan di awal pelatihan. Dari sini akan ada feedback yang dapat dijadikan bahan evaluasi.

Tahap 3 : Evaluasi program kegiatan

Setelah kegiatan bergulir, tentu hal penting yang perlu kita lakukan adalah evaluasi pelaksanaan. Tentu hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang sudah dilaksanakan mencapai sasaran yang tepat.



Gambar 2. suasana Pelatihan literasi keuangan SMK Nasional Padang

HASIL

Pelaksanaan **Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Di Kalangan Millennial Untuk Siswa Smk Nasional Padang** ini dilaksanakan pada Sabtu, 17 September 2022, dengan lokasi pelaksanaan kegiatan di SMK Nasional Padang, jalan Jend. Sudirman No. 11A Padang- Sumatera Barat. Lokasi ini merupakan lokasi tempat proses belajar mengajar di SMK Nasional. Pelatihan ini diikuti oleh 26 siswa SMK Nasional kelas XII yang mengikuti acara pelatihan dengan antusias. Berikut adalah jadwal acara yang dilaksanakan saat pelatihan

Kegiatan dibuka pada pagi harinya oleh tim pelaksana dan tuan rumah, yaitu Kepala sekolah SMK Nasional Padang. Agenda berikutnya adalah materi tentang literasi keuangan dan dilanjutkan dengan diskusi tentang materi dan sosialisasi, serta pemutaran video tentang pengelolaan keuangan. Dibagian penutup acara yaitu sore hari di diisi dengan Penyerahan Buku literasi keuangan dan cenderamata dari Politeknik Negeri Padang, tempat tim berasal serta sesi foto bersama dan penutupan.

Penyampaian materi di mulai oleh Gustina, SE, MSc.Fin yang menyampaikan tentang hal hal yang berhubungan dengan literasi keuangan, mulai dari pengertian literasi keuangan, fakta yang mendasari kondisi literasi keuangan saat ini, khususnya dikalangan millennial, ruang lingkup literasi keuangan, masalah masalah yang berhubungan dengan literasi keuangan,

bagaimana cara memiliki literasi keuangan yang baik, Action yang dapat kita lakukan sehari hari, dan menyimpulkan manfaat memiliki literasi keuangan yang baik. Memberikan contoh tindakan yang berhubungan dengan literasi keuangan bagi kalangan muda ini dilakukan dengan cara memutar video pembelajaran, dimana video ini juga disupport oleh OJK (otoritas Jasa Keuangan) yang saat ini juga mengkampanyekan peningkatan literasi keuangan disetiap lini (masyarakat, siswa mulai SD-SMA, kalangan muda, ibu rumah tangga dan para pekerja).

PEMBAHASAN

Antusias siswa yang mengikuti pelatihan ini sangat besar. Mereka sangat bersemangat bertanya pada sesi diskusi, baik terkait tentang literasi keuangan itu sendiri, juga tentang PNP.

Pengetahuan keuangan ini merupakan sesuatu hal yang sangat dasar yang harus dimiliki oleh semua kalangan, terutama kalangan millennial yang kelak juga akan menjadi generasi pengguna teknologi paling besar dan sangat terkait dengan keuangan. Mereka termasuk generasi yang kreatif dan antusias dalam menggunakan keuangan digital, sehingga untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, mereka sangat perlu di support dengan pengetahuan keuangan (literasi keuangan) yang baik pula. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan, ternyata kalangan muda memberikan signal bahwa mereka kesulitan membiasakan diri teratur dalam mengelola keuangan yang ada. Hal ini menjadi perhatian bagi tim pengabdian tentang permasalahan yang dialami oleh kalangan muda. Ketidacukupan keuangan bagi mereka salah satunya mungkin dapat dipenuhi dengan cara membuat kegiatan kreatif dan inovatif melalui kegiatan *entrepreneurship*. Hal ini dirasa sangat baik, karena selain dapat melatih, mengatur / mengelola waktu mereka untuk belajar dan mendapatkan uang tambahan, juga menjadi ajang melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan

sendiri (mulai dari mendapatkan, membelanjakan atau menyimpannya). dari pelatihan ini diharapkan mereka, kalangan meillenial dapat memahami urgensi dari literasi keuangan tersebut.

Dari pelatihan literasi keuangan yang sudah disampaikan atau dilaksanakan di SMK Nasional Padang ini, terdapat beberapa capaian dari pelatihan ini adalah:

- 1) Bertambahkan ilmu pengetahuan dan terbukanya cakrawala berfikir bagi peserta pelatihan. Siswa SMK Nasional sebagai kalangan millennial sadar dan mengerti pentingnya memiliki literasi keuangan yang baik untuk masa depan nya.
- 2) Bertambah pengetahuan tentang tindakan yang baik dan harus dilakukan dalam rangka memupuk literasi keuangan yang baik.
- 3) Bertambah pengetahuan tentang Politeknik Negeri Padang dan menimbulkan ketertarikan untuk mau bersekolah di sana kelak.



Gambar 3. pose setelah melaksanakan kegiatan pelatihan.

SIMPULAN

Literasi keuangan, terutama pengetahuan keuangan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua orang selain dari keterampilan hidup lainnya. Kemampuan ini mutlak harus dimiliki agar hidup berkelanjutan menjadi lebih baik.

Literasi keuangan dikatakan sebagai salah satu literasi dasar yang menawarkan

seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan. Selain itu Literasi finansial juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas dan juga sebagai warga negara dan warga dunia yang bertanggung jawab dalam pelestarian alam dan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan.

Siswa SMK Nasional Padang merupakan generasi muda yang sangat potensial bagi negeri ini untuk menjadi pemimpin dimasa depan. Maka seharusnya mereka memiliki kemampuan dasar ini.

Dari pelatihan ini kedepan siswa SMK Nasional Padang akan dapat mengelola keuangannya secara baik, efektif dan bermanfaat untuk masa depannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Cohen, M., & Nelson, C. (2011). *Financial Literacy: a Step for Clients towards Financial Inclusion*. Global Microcredit Summit, 14-17.
- Fianto, F., Prismayani, R., Nuradi Indra Wijaya, M., Hanifah, N., Nento, M. N., Akbari, Q. S., & Nova Adryansyah. (2017). *Materi pendukung literasi finansial*. TIM GLN (Gerakan Literasi Nasional) Kemendikbud, Jakarta.
- Hidajat, T. (2018). *Financial Literacy, Ponzi and Pyramid Scheme in Indonesia*. *Dinamika Manajemen*, Vol 9 (No 2), pp198-205.

Indah Budiati, Yuni Susianto, Windhiarso Ponco Adi P, Sofaria Ayuni, Henri Asri Reagan, Putri Larasaty, Nia Setiyawati, Aprilia Ira Pratiwi, Valent Gigih Saputri, 2018, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik.

Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017). [www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia- \(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\).Pdf](http://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).Pdf).

OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Otoritas Jasa Keuangan : Departemen Literasi Dan Inklusi Keuangan) : Jakarta.

Paul J. Yakoboski, Annamaria Lusardi, Andrea Hasler, 2018, *Millennial Financial Literacy and Fin-tech Use: Who Knows What in the Digital Era*, New Insights from the 2018 P-Fin Index : sept 2018,.

Yuni Fariati, 2022, *Data Siswa SMK Nasional Padang*, Tata Usaha, <http://smk-nasional-padang.sch.id>